

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK
TAHUN 2020-2023**

Anugra¹, Eri Bestary Al Haitamy², Ferdyan Wana Saputra³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: anugra.akt21@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This research aims to find out how the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk is if assessed using cash flow reports and cash flow ratios so that it can assess the company's ability to generate net profits. Looking at financial performance can make it easier for parties in the decision-making process. This type of research is quantitative research. Data collection was carried out by accessing cash flow report data in financial reports taken from the Indonesia Stock Exchange website. The type of data used in this research is secondary data. Using cash flow from operating, investment and financing activities as well as ratio analysis, namely the Operating Cash Flow Ratio (AKO), Capital Expenditure Ratio (PM), Total Debt Ratio (TH). Based on research results from the calculation of cash flow reports, it shows that the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk during the 4 year period 2020-2023 is not good or effective because the ratio value is below number 1 which illustrates that the company is unable to fulfill its obligations and commitments.

Keywords: Ratios, Cash Flow, Financial Performance.

Pendahuluan

Widyastuti (2018), pada saat ini semua perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan terhadap ilmu pengetahuan serta kinerjanya yang khususnya pada perusahaan yang bergerak dibidang bisnis dimana perusahaan diwajibkan memiliki penyajian laporan keuangan yang akurat dan dapat dipahami. Tujuannya yaitu untuk menyediakan informasi perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah besar pengguna (*stake holder*) dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi. Kinerja keuangan dari sebuah perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan informasi yang dapat diperoleh salah satunya yaitu dari laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang sangat penting, karena dalam laporan arus kas

menggambarkan perubahan kas serta aliran kas yang meliputi sumber dan penggunaannya dalam satu periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan (Hutabarat,2020).

Lusiawati (2016) tujuan dari laporan arus kas yaitu untuk menyediakan informasi arus kas dari sebuah perusahaan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan aset bersih perusahaan. Perubahan dalam aset menggambarkan penerimaan serta penggunaannya sehingga dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau laba, melunasi pinjaman serta membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga dengan laporan arus kas

maka dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki serta menggunakan keuangan dalam kurung waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat bermanfaat bagi stakeholder seperti pemegang saham, para manajer, karyawan, konsumen atau masyarakat luas, pemerintah dan supplier. Dengan melihat kinerja keuangan dapat diketahui peningkatan kinerja pada perusahaan, sehingga akan memudahkan para pihak dalam proses pengambilan keputusan (Martani,2017).

Pada penelitian Nabella (2021), pada PT Kimia Farma Tbk mengungkapkan bahwa efektivitas kinerja keuangan perusahaan kurang efektif selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dilihat dari hasil analisis laporan arus kasnya yang menunjukkan hasil dari analisis rasio arus kas masih berada dibawah nilai 1 yang artinya kinerja keuangan tidak baik.Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Paongan dan Laoli (2023) pada PT Sampoerna Agro Tbk juga menunjukkan bahwa 5 (lima) dari 8 (delapan) rasio yang dianalisa yaitu rasio kas operasi, rasio cakupan arus dana, rasio arus kas juga menunjukkan bahwa 5 (lima) dari 8 (delapan) rasio yang dianalisa yaitu rasio kas operasi, rasio cakupan arus dana, rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar, rasio total hutang, dan rasio kecukupan arus kas berada pada nilai kurang dari 1 sehingga menunjukkan kinerja kurang baik. Sementara itu, rasio pengeluaran modal dan arus kas bebas menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai lebih dari 1.

Rasio arus kas merupakan analisis yang ditunjukan untuk memastikan apakah perusahaan benar-benar sehat dari sisi keuangan dan dengan menggunakan rasio ini akan lebih mudah untuk memprediksi di masa yang akan datang serta akan lebih mudah membandingkannya pada periode sebelumnya. Rasio arus kas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rasio arus kas operasi (AKO) adalah metrik keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya (Suharsimi,2020). Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah arus kas operasi dengan kewajiban lancar. rasio

pengeluaran modal (PM) adalah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal dan pembayaran hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan arus kas operasi terhadap pengeluaran modal (Horn&Wahlen2019). dan rasio total hutang (TH) adalah perbandingan antara arus kas operasi dengan total hutang. Rasio ini dapat digunakan untuk memperkirakan jangka waktu kemampuan perusahaan untuk membayar hutang menggunakan arus kas operasi (Horne&Wahlen2019). Rasio-rasio tersebut akan penulis gunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2020-2023.

Berdasarkan dari data laporan arus kas perusahaan diatas, pada kas dan setara kas setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan yang artinya berfluktuasi (naik turun/tidak stabil). Namun hal ini belum bisa menentukan kinerja keuangan perusahaan. Maka dengan adanya laporan arus kas perusahaan diatas peneliti tertarik akan menganalisis laporan arus kas perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk yang memiliki kinerja perusahaan kurang baik dari perbandingan 4 (empat) Tahun yaitu 2020-2023 dimana aktivitas operasi ditahun 2023 mengalami peningkatan namun aktivitas investasi ditahun 2023 mengalami penurunan begitupun aktivitas pendanaan ditahun 2023 juga mengalami penurunan tetapi ada peningkatan di total kas dan setara kas ditahun 2023 mengalami peningkatan. Alasannya kenapa di Aktivitas Operasi Meningkat karena perusahaan berhasil meningkatkan penjualan atau pendapatan dari aktivitas operasional, jadi arus kas dari aktivitas operasi meningkat, begitupun sebaliknya, yang artinya dari data laporan diatas pada kas dan setara kas setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan artinya berfluktuasi (tidak stabil) hal ini dapat menjadi penilaian kelayakan atau prospek perusahaan dimasa depan dilihat dalam kinerja keuangannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang analisis arus kas untuk menilai kinerja keuangan telah dilakukan. Salah satunya yaitu

Nadia (2022) yang mengungkapkan bahwa hasil analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Eigel High Plantations Tbk adalah hasil penelitian ini menggunakan analisis rasio arus kas, pada rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal dan rasio total hutang menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang analisis arus kas untuk menilai kinerja keuangan telah dilakukan. Salah satunya yaitu Rosmawati & Hasibuan (2020) yang mengungkapkan bahwa hasil analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Tbk adalah hasil penelitian ini menggunakan analisis rasio arus kas, pada rasio arus kas operasi dan rasio total hutang menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik, tetapi untuk rasio pengeluaran modal dan rasio arus kas terhadap pendapatan bersih menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, terdapat kesamaan pada menganalisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas. Namun ada perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan yang menjadi sample data pada penelitian ini. Fenomena-fenomena yang diteliti bersumber dari media yang berbeda. Sehingga persoalan tentang analisis laporan arus kas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting untuk dilakukan pengkajian secara rinci. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian replika yang dituangkan dalam Proyek Akhir dengan judul "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tahun 2020-2023".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan analisis rasio arus kas operasi tahun 2020-2023? Bagaimana kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan analisis rasio pengeluaran modal tahun 2020-2023? Bagaimana perkembangan arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan analisis rasio total hutang tahun 2020-2023?

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT

Astra Agro Lestari Tbk menggunakan analisis rasio arus kas operasi tahun 2020-2023. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk menggunakan analisis rasio pengeluaran modal 2020-2023. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk menggunakan analisis rasio total hutang tahun 2020-2023. Peneliti hanya membatasi masalah pada. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari rasio arus kas operasi tahun 2020-2023. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari rasio pengeluaran moda tahun 2020-2023. Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari rasio total hutang tahun 2020-2023.

Landasan Teori

Teori Stakeholder

Menurut Anggraeny & Roberts (2022) teori stakeholder adalah konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami kelompok - kelompok yang memiliki kepentingan atau kebutuhan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Stakeholder ini bisa berupa pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat sekitar, dan lain-lain. Mereka semua memiliki kepentingan yang berbeda - beda terhadap perusahaan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan dapat mempengaruhi kepentingan mereka. Menurut Smith (2020) teori stakeholder dapat digunakan untuk memahami bagaimana berbagai kelompok stakeholder mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, pemegang saham mungkin tertarik pada laba bersih dan dividen, sementara karyawan mungkin lebih peduli dengan stabilitas pekerjaan dan kesehatan perusahaan. Pelanggan mungkin memperhatikan likuiditas perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan mereka, sementara pemerintah mungkin tertarik pada kontribusi pajak dan kepatuhan terhadap regulasi menurut Ritzer (2015) dengan menggunakan teori stakeholder, analisis laporan arus kas dapat dilakukan dengan mempertimbangkan perspektif dan kepentingan dari berbagai kelompok stakeholder. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi

berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, analisis ini dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam manajemen keuangan perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2021 adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja dan posisi keuangan pada periode tertentu. SAK 2021 mencakup beberapa komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan tujuan utama dari penyusunan laporan ini adalah untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan, memastikan transparansi, dan membantu pemangku kepentingan memahami kondisi keuangan entitas. Dengan mengikuti ketentuan SAK 2021, entitas dapat menyusun laporan keuangan yang tidak hanya akurat tetapi juga memenuhi standar yang diakui secara luas. Laporan keuangan dapat membantu perusahaan mengevaluasi efisiensi operasional dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan menganalisis rasio keuangan dan kinerja operasional, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu, misalnya, periode 1 (Satu) bulanan, 3 (Tiga) bulanan, 6 (Enam) bulanan, atau setahun penuh. Laporan laba rugi dapat disajikan dengan bentuk multiple step. Dalam laporan laba rugi seperti ini pendapatan dikelompokkan atas pendapatan utama dan pendapatan lain-lain secara terpisah. Demikian juga biaya disajikan dari biaya operasional dan biaya yang tidak berasal dari kegiatan utama perusahaan atau non operasi.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menyajikan pengaruh

laba rugi tahun berjalan serta penggunaannya, dan penambahan atau pengurangan modal pemilik. Saldo awal modal ditambah atau dikurangi dengan penambahan modal tahun berjalan akan menghasilkan saldo modal akhir tahun. Saldo modal ini akan sama dengan total ekuitas dalam neraca.

Metodologi

Menurut Siahaan (2022) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik dokumentasi, dengan mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2020 sampai 2023 yang sudah di publikasikan oleh perusahaan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan mengakses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen variabel independen menurut Sugiono (2019:61) adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, dan rasio total hutang.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan arus kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Selanjutnya data yang diperoleh diolah, diinterpretasikan, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran

mengenai masalah yang dihadapi perusahaan. Langkah-langkah dalam menganalisis laporan arus kas dilakukan dengan cara:

Menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Menghitung rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, dan rasio total hutang. Menganalisis rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, dan rasio total hutang. Setelah mengetahui dan menghitung hasil menggunakan rasio-rasio arus kas, selanjutnya peneliti membandingkan setiap rasio tersebut dari tahun 2020-2023 sehingga menghasilkan perbedaan yang merupakan hasil dari penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Kondisi keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk diketahui dari laporan keuangan selama periode tertentu berguna sebagai dasar bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja manajer dalam memimpin, merencanakan, mengatur, dan mengendalikan aktivitas perusahaan (Marendra, 2017). Sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh dari PT Astra Agro Lestari Tbk melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan sebagai bahan pembahasan dalam tugas akhir ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Posisi Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2020-2023.
2. Laporan Arus Kas PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2020-2023.

Berdasarkan laporan neraca tahun 2020-2023 pada tabel 3, dapat diketahui bahwa total hutang PT Astra Agro Lestari Tbk selalu mengalami penurunan di tahun 2020 total hutang sebesar Rp 8.533.437 di tahun 2021 meningkat menjadi Rp 9.228.733 di tahun 2022 menurun menjadi Rp 7.006.119 dan tahun 2023 menurun lagi menjadi Rp 6.280.237. hal ini menunjukkan bahwa total hutang berfluktuasi.

Berdasarkan laporan arus kas tabel 5 dapat diketahui bahwa kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat setiap tahunnya di tahun 2020 sebesar Rp 2.322.164 meningkat di

tahun 2021 menjadi Rp 4.895.119 mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi Rp 1.835.397 dan mengalami peningkatan di tahun 2023 menjadi Rp 2.538.738, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi bernilai negatif setiap tahunnya di tahun 2020 sebesar Rp-999.198 meningkat di tahun 2021 sebesar Rp-1.186.688 pada tahun 2022 sebesar Rp-1.142.218 dan pada tahun 2023 menurun sebesar Rp-1.020.975 yang berarti perusahaan sedang melakukan pembayaran atas pengembangan tanaman. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan berfluktuasi pada tahun 2020 menurun Rp -767.954, meningkat pada tahun 2021 Rp -891.402, meningkat pada tahun 2022 Rp -3.006.151 dan pada tahun 2023 menurun Rp-1.043.718.

Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi membayar kewajiban lancar.

AKO: <u>Arus Kas Operasi</u> Kewajiban Lancar
--

Dari tabel di atas menunjukkan laporan rasio arus kas operasi PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2020 sebesar 1,295, di tahun 2021 sebesar 0,821, di tahun 2022 sebesar 0,894, di tahun 2023 sebesar 0,653.

Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi, pembiayaan, dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan cara arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

PM: <u>Arus Kas Operasi</u> Pengeluaran Modal
--

Dari tabel di atas menunjukkan laporan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2020 sebesar -2,324, di tahun 2021 sebesar -4,125, di tahun 2022 sebesar -1,606, di tahun 2023 sebesar -2,486.

Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang Oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

TH: $\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Hutang}}$

Dari tabel di atas menunjukkan laporan rasio arus kas operasi terhadap total utang PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,272, di tahun 2021 sebesar 0,530, di tahun 2022 sebesar 0,261, di tahun 2023 sebesar 0,404.

Pembahasan Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Dari tabel 5 pada perhitungan rasio arus kas operasi perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dinyatakan baik pada tahun 2020 sebesar 1,295. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa nilai 1 yang dianggap baik, sedangkan nilai dibawah 1 dianggap kurang baik. Rasio arus kas operasi di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,821. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk kurang baik karena nilai dibawah 1. Rasio arus kas operasi di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,894. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk kurang baik karena nilai dibawah 1. Rasio arus kas operasi di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,653. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk kurang baik karena nilai dibawah 1. Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi dari PT Astra Agro Lestari Tbk di tahun 2020 menunjukkan rasio arus kas operasi perusahaan baik tetapi di tahun 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan yang artinya perusahaan masih dinyatakan kurang baik apabila hanya satu tahun saja mengalami kenaikan.

Penyebab kurang baik karena berada di bawah nilai 1 yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya, karena kas bersih dari aktivitas operasi yang dimiliki hanya cukup untuk membayar deviden dan pengeluaran

modal saja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabella (2021) yang menyatakan bahwa nilai analisis rasio arus kas berada dibawah nilai 1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk kurang baik. Pada penelitian Nadia (2022) yang menyatakan bahwa nilai analisis rasio arus kas berada dibawah nilai 1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk kurang baik, yang artinya kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban lancarnya belum bisa teratasi.

Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal (PM)

Dari tabel 6 pada perhitungan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dinyatakan kurang baik pada tahun 2020 sebesar -2,324, pada tahun 2021 sebesar -4,125, pada tahun 2022 sebesar -1,606, dan pada tahun 2023 sebesar -2,486. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa nilai dibawah 1 dianggap kurang baik. Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal dari PT Astra Agro Lestari Tbk di tahun 2020-2023 mengalami penurunan yang artinya perusahaan masih dinyatakan kurang baik.

Penyebab kurang baik karena berada di bawah nilai 1 yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya, karena kas bersih dari aktivitas operasi yang dimiliki hanya cukup untuk membayar deviden dan pengeluaran modal saja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabella (2021) yang menyatakan bahwa nilai analisis rasio arus kas berada dibawah nilai 1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk kurang baik. Pada penelitian Nadia (2022) yang menyatakan bahwa nilai analisis rasio arus kas berada dibawah nilai 1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk kurang baik, yang artinya kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban lancarnya belum bisa teratasi.

Rasio arus Kas Terhadap Total Hutang (TH)

Dari tabel 7 pada perhitungan rasio arus kas operasi terhadap total hutang perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dinyatakan kurang baik pada tahun 2020 sebesar 0,272, pada

tahun 2021 sebesar 0,530, pada tahun 2022 sebesar 0,261, dan pada tahun 2023 sebesar 0,404. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa nilai dibawah 1 dianggap kurang baik. Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dari PT Astra Agro Lestari Tbk di tahun 2020-2023 mengalami penurunan yang artinya perusahaan masih dinyatakan kurang baik.

Penyebab kurang baik karena berada di bawah nilai 1 yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya, karena kas bersih dari aktivitas operasi yang dimiliki hanya cukup untuk membayar deviden dan pengeluaran modal saja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabella (2021) yang menyatakan bahwa nilai analisis rasio arus kas berada dibawah nilai 1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk kurang baik. Pada penelitian Nadia (2022) yang menyatakan bahwa nilai analisis rasio arus kas berada dibawah nilai 1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk kurang baik, yang artinya kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban lancarnya belum bisa teratasi. Temuan serupa antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya menciptakan konsensus dan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik terkait laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Bila dilihat secara keseluruhan, rasio arus kas dari PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2020 sampai 2023 belum baik karena berada di bawah nilai 1 yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya, karena kas bersih dari aktivitas operasi yang dimiliki hanya cukup untuk membayar deviden dan pengeluaran modal. Untuk dapat mengatasi rasio arus kas bebas perusahaan yang rendah, PT Astra Agro Lestari Tbk dapat memilih beberapa opsi seperti: mempercepat periode penagihan piutang usaha serta perputaran persediaannya guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk di tahun 2020 menunjukkan rasio arus kas operasi perusahaan baik kondisi keuangan nilainya diatas 1 tetapi di tahun 2021, 2022 dan 2023 menunjukan kurang baik kondisi keuangan nilainya di bawah 1 yang artinya perusahaan masih dinyatakan kurang baik apabila hanya satu tahun saja mengalami kenaikan.
2. Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari analisis rasio pengeluaran modal pada Tahun 2020-2023 menunjukkan kurang baik nilainya dibawah 1.
3. Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dilihat dari analisis rasio total hutang pada Tahun 2020-2023 menunjukkan kurang baik nilainya dibawah 1.

Daftar Referensi

Jurnal

- Ariani, Y. S. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tani Jasa Tirta Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 27-32.
- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. N. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Caneva, H., Tinangon, J.J., & Runtu, T. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada pt. Telesindo Shop Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mokhtar, W. Y., Anggini, D., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Arus

- Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Hybe Corporation. *Inisiatif Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(3), 247-267.
- Murtianingsih, T., & Hastuti, H. (2020, September). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2018. *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (vol.11, No. 1, pp. 833-839).
- Nabella, S. D. (2021). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk. *BENING*, 8(2), 306-313.
- Paongan, L., & Laoli, P. N. A.Y. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro, Tbk," *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)*, 4(1), 23-34.
- Polii, J. C., Sabijono H., & Elim, I. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Prasetyo, F. K., & Hakim, L. Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo)," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 152-161.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Ekombis Review : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185 - 196.
- Rosmawati, S., & Hasibuan, R. H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Citra Ekonomi*, 1(1).
- Sirait, S.E., M.S, "Analisis Laporan Arus Kas," in *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta, Ekuilibra, 2017, 104-117.
- Sirait, S.E., M.S, "Arti dan Kegunaan Laporan Keuangan," in *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta, Ekuilibra, 2017, 2-3.
- Sirait, S.E., M.S, "Laporan Arus Kas," in *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta, Ekuilibra, 2017, 16-17.
- Sirait, S.E., M.S, "Pengertian Analisis Laporan Keuangan," in *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta, Ekuilibra, 2017, 32-38.
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., Astuti, A., & Silaen, M. F. (2019). Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Finansial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 22-29.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2015, Laporan Arus Kas.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 revisi 2015, Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas.
- Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (IAI, 2018), Laporan Arus Kas.
- Zakaria, B. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Airminum (PdAm) Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, (JUPEK), 3(1), 1-16.